

## RINGKASAN

Mohon Widhi S., 2010, Peranan Pemimpin Dalam Memotivasi Kerja Karyawan (Study pada CV. Rahmatika Malang), Dr. M. Al Musadieq, MBA, Drs. M. So`oed Hakam, Msi, 53 Hal + vii

---

Perkembangan masyarakat dan dunia saat ini mengalami perubahan yang sangat pesat dan diwarnai dengan persaingan yang sangat ketat. Menghadapi kenyataan tersebut, peranan seorang pemimpin dalam suatu organisasi sangat dominan, dimana seorang pemimpin seharusnya sama sekali tidak mengurangi apalagi mengabaikan pentingnya peranan yang diperlukan oleh para tenaga kerja yaitu karyawan. Motivasi yang diberikan oleh pemimpin akan dapat mewujudkan kepuasan kerja bagi karyawan karena mereka merasa semakin diperhatikan. Melihat akan pentingnya motivasi kerja karyawan, maka sudah sepatutnya pemimpin berupaya untuk memotivasi karyawannya dan hal ini perlu dilaksanakan pada CV. Rahmatika Malang untuk mencapai suatu tujuan perusahaan tersebut.

Masalah rendahnya motivasi kerja karyawan tentu akan membawa dampak yang begitu besar terhadap terhambatnya pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan, sebab masalah memotivasi karyawan adalah merupakan masalah yang benar-benar perlu mendapat perhatian bagi setiap pemimpin perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan memberikan gambaran peranan pemimpin dalam memotivasi kerja karyawan. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang berusaha mengungkapkan suatu masalah selengkap mungkin sesuai dengan fakta yang ada. Data-data tersebut akan diklasifikasikan, diinterpretasikan kemudian disimpulkan sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang peranan pemimpin dalam memotivasi kerja karyawan.

Salah satu peranan pemimpin adalah memberi dan membangun motivasi-motivasi kerja karyawan. Untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya SDM yang ada dalam perusahaan, seorang pemimpin perlu mengenal dan memahami karyawan yang dipimpinnya disamping mengenal dirinya sendiri demi terciptanya hubungan kerja yang baik. Dengan demikian, pemimpin akan lebih mudah untuk mengambil keputusan dan memberikan motivasi kepada karyawannya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Hal ini dilakukan dengan inspirasi, semangat dan dorongan kepada karyawan untuk mengambil keputusan demi terciptanya kerja sama antar atasan dan bawahan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemimpin telah berperan dalam memotivasi karyawan dalam setiap pelaksanaan tugasnya. Dengan adanya motivasi karyawan akan memiliki dorongan untuk bekerja lebih baik dan berusaha dengan sekuat tenaga untuk mencapai prestasi dalam bidangnya. Adapun kebutuhan fisik, kebutuhan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan keamanan dan kebutuhan sosial merupakan kebutuhan untuk memotivasi kerja karyawan ketinggian yang lebih baik.